

RISK FACTORS AFFECTING WORK FATIGUE AMONG WORKERS AT INTI JAYA MOTOR WORKSHOP IN 2026

Hijriah Jahrona Maini Harahap¹, Naris Dyah Prasetyawati², Siti Hani Istiqomah³, Yamtana⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No. Banyuraden, Gamping, Sleman Yogyakarta 55293

Email : hijriahharahap09@gmail.com

ABSTRACT

Background : *Work fatigue is an important issue in Occupational Safety and Health (OSH). In motorcycle repair service sectors such as Inti Jaya Motor Workshop, mechanics are exposed to repetitive physical activities, non-ergonomic working postures, and unfavorable physical environmental conditions such as noise, high temperatures, and poor lighting, which may reduce concentration and increase the risk of fatigue and workplace accidents.*

Objective : *To determine the risk factors (individual and physical environmental factors) affecting work fatigue among workers at the Inti Jaya Motor Workshop in 2026*

Method : *This study used a descriptive survey design involving direct observation and measurements to identify and analyze the physical environment and work fatigue among the workshop workers.*

Results : *The measurement of work fatigue levels showed that 2 workers (40%) experienced mild fatigue and 3 workers (60%) experienced moderate fatigue. The results of physical environmental measurements showed that noise levels reached 87.44 dB in workspace 2 during the daytime (exceeding the threshold limit value of 85 dB); temperature reached 33.7°C in workspace 1 during the daytime (exceeding the standard of 28°C); humidity ranged from 65.1%–68.5% (meeting the standard); and lighting intensity reached 353 lux (exceeding the standard).*

Conclusion : *As many as 60% of mechanics experienced moderate work fatigue. The physical work environment showed high noise levels (87.44 dB), air temperature of 33.7°C, humidity ranging from 65.1%–68.5%, and lighting intensity of 353 lux.*

Keywords : *Work Fatigue; Mechanics; Physical Environment.*

FAKTOR RISIKO YANG MEMPENGARUHI KELELAHAN KERJA PADA PEKERJA BENGKEL INTI JAYA MOTOR TAHUN 2026

Hijriah Jahrona Maini Harahap¹, Naris Dyah Prasetyawati², Siti Hani Istiqomah³,
Yamtana⁴

^{1, 2, 3, 4}Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No. Banyuraden, Gamping, Sleman Yogyakarta 55293

Email : hijriahharahap09@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Kelelahan kerja (*work fatigue*) merupakan isu penting dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Pada sektor jasa perbaikan sepeda motor seperti Bengkel Inti Jaya Motor, mekanik dihadapkan pada aktivitas fisik yang berulang, postur kerja tidak ergonomis, serta paparan lingkungan fisik yang tidak optimal seperti kebisingan, suhu tinggi, dan pencahayaan buruk yang berpotensi menurunkan konsentrasi dan meningkatkan risiko kelelahan dan kecelakaan kerja.

Tujuan : Mengetahui gambaran faktor risiko (faktor individu dan faktor lingkungan fisik) yang mempengaruhi kelelahan kerja pada pekerja di Bengkel Inti Jaya Motor Tahun 2026

Metode : Penelitian ini menggunakan survei deskriptif dengan cara survei dan pengukuran langsung untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana gambaran lingkungan fisik dan kelelahan kerja pada pekerja bengkel.

Hasil : Pengukuran tingkat kelelahan kerja menunjukkan 2 pekerja (40%) mengalami kelelahan ringan dan 3 pekerja (60%) kelelahan sedang. Hasil pengukuran lingkungan fisik menunjukkan ; kebisingan mencapai 87,44 dB pada ruang kerja 2 siang hari (melebihi NAB 85 dB) ; suhu mencapai 33,7°C pada ruang 1 siang hari (melebihi standar 28°C) ; antara 65,1% - 68,5% (memenuhi standar) ; dan pencahayaan mencapai 353 *lux* (melebihi standar).

Kesimpulan : Sebanyak 60 % mekanik mengalami kelelahan kerja kategori sedang. Kebisingan cenderung tinggi (87,44dB), suhu udara pada 33,7°C, kelembaban pada 65,1% - 68,5% dan pencahayaan pada 353 *lux*.

Kata Kunci : Kelelahan Kerja; Mekanik Bengkel; Lingkungan Fisik.